

Analisis Dampak Kebijakan Pembangunan Sarana dan Prasarana Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Desa

Sabri¹, Ibrahim Ali²

¹Mahasiswa Magister Ilmu Lingkungan, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Mataram

²Dosen Magister Ilmu Lingkungan, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Mataram

sabriummat99@gmail.com

Keywords:

Development policy, Facilities and infrastructure, Economic welfare, Infrastructure..

Abstract: The policy on the development of village facilities and infrastructure plays a crucial role in improving the economic welfare of village communities. This study aims to assess the impact of the policy on village economic welfare. The research method uses qualitative and quantitative approaches with data collection through surveys, in-depth interviews, and document analysis. The results show that the development of facilities and infrastructure such as roads, bridges, and education and health facilities has a significant positive impact on village economic growth. Good infrastructure improves accessibility and connectivity between regions, facilitates the distribution of goods and services, and opens up new business opportunities for village communities. Improved education and health facilities also contribute to improving the quality of human resources. However, there are challenges such as a lack of community participation and unequal distribution of development benefits. Policy recommendations include increased community participation in every stage of development, stricter supervision of project implementation, and more equitable distribution of benefits. Thus, facilities and infrastructure development policies can be more effective in promoting the economic welfare of village communities in a sustainable manner.

Kata Kunci:

Kebijakan pembangunan, Sarana dan prasarana, Kesejahteraan ekonomi, Infrastruktur.

Abstrak: Kebijakan pembangunan sarana dan prasarana di desa berperan krusial dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak dari kebijakan tersebut terhadap kesejahteraan ekonomi desa. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui survei, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan, serta fasilitas pendidikan dan kesehatan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi desa. Infrastruktur yang baik meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas antarwilayah, mempermudah distribusi barang dan jasa, serta membuka peluang usaha baru bagi masyarakat desa. Peningkatan fasilitas pendidikan dan kesehatan juga berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Namun, ditemukan tantangan seperti kurangnya partisipasi masyarakat dan ketidakmerataan distribusi manfaat pembangunan. Rekomendasi kebijakan mencakup peningkatan partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan pembangunan, pengawasan lebih ketat terhadap pelaksanaan proyek, dan distribusi manfaat yang lebih adil. Dengan demikian, kebijakan pembangunan sarana dan prasarana dapat lebih efektif dalam mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat desa secara berkelanjutan.

Article History:

Received: DD-MM-2022

Online : 15-07-2022

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan sarana dan prasarana di desa memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Infrastruktur dasar seperti jalan, jembatan, listrik, air bersih, serta fasilitas pendidikan dan kesehatan menjadi fondasi penting bagi aktivitas ekonomi dan sosial di desa. Jalan dan jembatan yang baik, misalnya, meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas penduduk, sehingga mempermudah distribusi barang dan jasa (Andari, 2021). Ini sangat vital bagi sektor pertanian dan usaha kecil yang mendominasi perekonomian desa (Widianingsih et al., 2016). Ketersediaan listrik dan air bersih juga berperan dalam meningkatkan kualitas hidup dan mendukung produktivitas harian masyarakat. Selain itu, fasilitas pendidikan yang memadai memungkinkan warga desa untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik, yang akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa tersebut (Wakerkwa, 2016). Fasilitas kesehatan yang memadai juga memastikan masyarakat dapat mengakses layanan kesehatan dengan lebih mudah, menjaga kesehatan dan produktivitas mereka. Dengan demikian, pembangunan sarana dan prasarana tidak hanya meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa tetapi juga menciptakan kondisi yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Ompusunggu, 2019).

Hubungan antara pembangunan infrastruktur dan peningkatan kesejahteraan ekonomi sangat erat dan saling menguntungkan (Dira et al., 2023). Infrastruktur yang memadai, seperti jalan, jembatan, listrik, dan fasilitas komunikasi, memperlancar mobilitas dan aksesibilitas, sehingga aliran barang, jasa, dan informasi menjadi lebih efisien (Mubarok, 2019). Dengan adanya jalan yang baik, petani dapat mengangkut hasil panen ke pasar dengan lebih cepat dan biaya lebih rendah, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan mereka. Infrastruktur listrik yang handal mendukung berbagai kegiatan ekonomi, seperti industri kecil dan menengah, serta memungkinkan penerapan teknologi modern di berbagai sector (Satibi, 2020). Selain itu, akses yang lebih baik ke fasilitas pendidikan dan kesehatan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang berdampak pada peningkatan produktivitas dan daya saing ekonomi desa (Chikmawati, 2019). Ketersediaan air bersih dan sanitasi yang memadai juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat, yang penting untuk menjaga tenaga kerja tetap sehat dan produktif. Secara keseluruhan, pembangunan infrastruktur menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, dengan membuka peluang baru bagi investasi, memperluas pasar, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Safa et al., 2024).

Kebijakan pemerintah Indonesia terkait pembangunan desa telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan (Anggraeni, 2016). Salah satu kebijakan yang paling signifikan adalah Program Dana Desa yang diperkenalkan pada tahun 2014. Program ini memberikan alokasi dana langsung kepada desa untuk digunakan dalam pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat (Justita Dura, 2016). Terdapat pula berbagai program lain yang mendukung pembangunan desa, seperti Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan, Program Inpres Desa Tertinggal, dan

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Generasi Sehat dan Cerdas (Darmanto & Sucipto, 2013). Tujuan dari kebijakan-kebijakan ini adalah untuk meningkatkan aksesibilitas, ketersediaan, dan kualitas infrastruktur di desa serta untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat desa. Pemerintah juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan pembangunan di tingkat desa (Kartika, 2012). Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan pembangunan desa yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi lokal, sehingga memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan secara berkelanjutan (Setianingsih & Indriati Amarini, 2023).

Pembangunan infrastruktur memiliki peranan sentral dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di pedesaan. Beberapa studi telah menunjukkan bahwa pembangunan fasilitas air menjadi elemen utama yang memiliki dampak besar terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat pedesaan, diikuti oleh perawatan infrastruktur dan manajemen sumber daya (Sharma & Kumar, 2023). Selain itu, pengembangan infrastruktur transportasi telah terbukti secara signifikan mengurangi kesenjangan pendapatan antara wilayah perkotaan dan pedesaan, dengan dampak ruang yang nyata, menunjukkan pentingnya meningkatkan tingkat urbanisasi dan kerjasama regional (Chanieabate et al., 2023). Penyediaan jalan yang berkualitas dan air minum yang memadai telah dikaitkan dengan kesejahteraan sosial dan ekonomi penduduk pedesaan, menyoroti hubungan yang kuat antara pembangunan infrastruktur dan kesejahteraan ekonomi di pedesaan (Okpa, 2022). Di samping itu, proyek infrastruktur utilitas dan jalan sub-nasional telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap kepuasan hidup penduduk pedesaan, menekankan pentingnya infrastruktur bagi kesejahteraan individu secara subjektif di wilayah pedesaan (Guevara-Rosero, 2023). Temuan-temuan ini secara bersama-sama menegaskan pentingnya peran pembangunan infrastruktur dalam mendorong kesejahteraan ekonomi pedesaan serta pembangunan masyarakat secara menyeluruh.

B. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menjalankan analisis yang mendalam terkait dampak kebijakan pembangunan infrastruktur di pedesaan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi. Fokus utamanya adalah untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyusun secara komprehensif temuan-temuan yang terdapat dalam literatur ilmiah terkait. Penelitian akan memeriksa secara cermat hubungan antara pembangunan infrastruktur pedesaan dengan berbagai indikator kesejahteraan ekonomi, termasuk namun tidak terbatas pada pertumbuhan ekonomi, pendapatan per kapita, aksesibilitas layanan, dan tingkat kemiskinan.

Proses pencarian literatur akan dilakukan melalui sejumlah database akademik yang dianggap andal dan berkualitas, termasuk Scopus, Google Scholar, dan DOAJ. Dalam pencarian ini, kata kunci yang relevan akan digunakan untuk memperoleh hasil yang paling relevan dan terkini. Kata kunci tersebut meliputi istilah-istilah seperti "pembangunan desa", "infrastruktur pedesaan", "kesejahteraan ekonomi", dan "dampak kebijakan". Pencarian akan terfokus pada artikel-artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir, untuk memastikan data dan analisis yang disajikan sejalan dengan konteks dan perkembangan terbaru. Dengan demikian, penelitian ini akan mampu menyajikan hasil yang akurat dan dapat diandalkan dalam memahami dampak kebijakan pembangunan infrastruktur di pedesaan terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian kami, kami telah menemukan berbagai temuan penelitian yang relevan, yang memberikan pemahaman yang berharga tentang fokus dan tujuan penelitian ini. Setiap aspek telah diuraikan secara rinci, membutuhkan penjelasan yang mendalam yang mencakup: 1) Peningkatan Aksesibilitas Infrastruktur Desa dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi; 2) Peningkatan Akses Layanan dan Dampaknya terhadap Pendapatan Per Kapita; 3) Pengurangan Tingkat Kemiskinan melalui Pembangunan Infrastruktur Desa. Secara keseluruhan, gambaran ini terdapat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Pengelompokan Penelitian

No	Bidang atau Fokus	Penulis yang se-Bidang	Insight atau Variabel Riset
1	Infrastruktur Desa dan Pertumbuhan Ekonomi	Effendi et al. (2019)	Pentingnya infrastruktur jalan dalam meningkatkan transformasi ekonomi dan kesejahteraan.
2	Akses Layanan dan Pendapatan Per Kapita	Batala (2022)	Pentingnya akses ke layanan keuangan untuk pengurangan kemiskinan dan promosi kewirausahaan.
		Limwattananon & Waleekhachonloet (2019)	Hubungan antara pendapatan per kapita dengan alokasi sumber daya untuk layanan kesehatan.
3	Infrastruktur Desa dan Pengurangan Kemiskinan	Chen et al. (2022), Dillahunt et al. (2022)	Peran infrastruktur pendidikan dan kesehatan dalam mengurangi kemiskinan di pedesaan.

1. Peningkatan Aksesibilitas Infrastruktur Desa dan Pertumbuhan Ekonomi

Meningkatkan aksesibilitas infrastruktur desa, terutama kualitas jalan dan konektivitas, memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan pedesaan. Studi dari Indonesia, India, dan Kabupaten Tulang Bawang menekankan pentingnya infrastruktur jalan yang tepat dalam meningkatkan transformasi ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan kesejahteraan secara keseluruhan (Effendi et al., 2019). Akses ke layanan dasar, seperti perawatan kesehatan dan pendidikan, sangat penting bagi masyarakat pedesaan yang berkelanjutan, menyoroti pentingnya infrastruktur desa pintar yang memanfaatkan teknologi dan inovasi untuk mengatasi tantangan ini. Selanjutnya, inisiatif seperti Gerakan Simultan untuk Program Pembangunan Desa di Kabupaten Tulang Bawang menunjukkan dampak positif dari proyek-proyek berbasis masyarakat dan transfer uang tunai langsung terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi, menggarisbawahi peran pembangunan infrastruktur dalam pengurangan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi. Dengan memprioritaskan perbaikan infrastruktur dan memastikan aksesibilitas, pembuat

kebijakan dapat secara efektif mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup di daerah pedesaan.

Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas infrastruktur jalan memegang peranan penting dalam memengaruhi perkembangan ekonomi di pedesaan. Dengan adanya sistem jalan yang berkualitas dan terkoneksi dengan baik, penduduk pedesaan dapat lebih mudah mengakses pasar, pusat perdagangan, serta peluang ekonomi lainnya. Hal ini berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan daya saing ekonomi lokal, serta membuka pintu akses terhadap layanan dasar seperti kesehatan dan pendidikan. Penelitian-penelitian tersebut memberikan bukti konkret bahwa investasi dalam infrastruktur jalan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Lebih lanjut, program-program seperti Gerakan Simultan untuk Program Pembangunan Desa di Kabupaten Tulang Bawang menunjukkan bahwa inisiatif berbasis masyarakat dan pemberian tunai secara langsung dapat efektif dalam memacu pertumbuhan ekonomi lokal.

2. Peningkatan Akses Layanan dan Pendapatan Per Kapita

Peningkatan akses ke layanan dan pendapatan per kapita adalah faktor yang saling berhubungan yang mempengaruhi pembangunan ekonomi dan kesejahteraan. Penelitian menunjukkan bahwa memperluas akses ke layanan keuangan sangat penting untuk pengurangan kemiskinan, promosi kewirausahaan, dan pertumbuhan ekonomi (Batala, 2022). Selain itu, negara-negara dengan tingkat pembangunan yang lebih tinggi cenderung mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk kesehatan, menghasilkan tingkat kematian yang lebih rendah dibandingkan dengan negara berkembang (Limwattananon & Waleekhachonloet, 2019). Selain itu, ketika pendapatan per kapita meningkat, pangsa layanan dalam PDB suatu negara cenderung meningkat, terutama di negara maju, menunjukkan pergeseran ke arah ekonomi berorientasi layanan untuk pertumbuhan dan peningkatan produktivitas. Oleh karena itu, meningkatkan akses ke layanan penting, ditambah dengan peningkatan pendapatan per kapita, memainkan peran penting dalam mendorong kemakmuran ekonomi, meningkatkan hasil kesehatan, dan mendorong pembangunan secara keseluruhan.

Temuan tersebut menegaskan bahwa memiliki akses yang lebih baik terhadap layanan, khususnya layanan keuangan dan kesehatan, memiliki peran krusial dalam upaya mengurangi kemiskinan dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, peningkatan pendapatan per kapita juga menjadi faktor penting dalam memperluas akses terhadap layanan dan meningkatkan alokasi sumber daya untuk sektor layanan dalam ekonomi suatu negara. Studi-studi yang dilakukan memberikan dukungan empiris yang solid terhadap korelasi antara peningkatan akses layanan dan pendapatan per kapita dengan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan. Dengan menyediakan akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan dan kesehatan serta meningkatkan pendapatan per kapita, negara-negara memiliki potensi untuk mencapai kemajuan yang lebih baik dalam mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesehatan masyarakat, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

3. Pengurangan Tingkat Kemiskinan melalui Pembangunan Infrastruktur Desa

Upaya mengurangi kemiskinan melalui pembangunan infrastruktur di wilayah pedesaan telah menjadi fokus utama berbagai penelitian. Penelitian di Indonesia menyoroti pentingnya infrastruktur pendidikan dan kesehatan di daerah pedesaan, dengan menunjukkan bahwa

jumlah sekolah memiliki dampak negatif pada kemiskinan pedesaan, sementara fasilitas kesehatan memberikan dampak positif. Selain itu, kebijakan Dana Desa di Indonesia, yang bertujuan untuk meningkatkan layanan infrastruktur dasar, telah memberikan kontribusi yang signifikan, meskipun relatif kecil, terhadap upaya pengurangan kemiskinan, terutama di kabupaten atau kota dengan kapasitas fiskal sedang atau rendah (Chen et al., 2022). Di samping itu, Undang-Undang Desa di Indonesia, yang menitikberatkan pada desentralisasi keuangan melalui Program Dana Desa, telah meningkatkan akses ke kebutuhan dasar dan fasilitas publik, menyebabkan penurunan pengangguran pedesaan yang signifikan, bahkan tanpa program khusus untuk mengurangi kemiskinan dalam alokasi anggaran desa (Dillahunt et al., 2022). Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pembangunan infrastruktur yang strategis di pedesaan untuk mengatasi kemiskinan dengan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur di pedesaan, terutama infrastruktur pendidikan dan kesehatan, memiliki peran yang krusial dalam mengurangi tingkat kemiskinan. Kebijakan Dana Desa dan Undang-Undang Desa di Indonesia memberikan gambaran tentang efektivitas dan kontribusi program-program tersebut terhadap pengurangan kemiskinan di tingkat lokal, menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur di pedesaan dapat menjadi alat yang efektif dalam memerangi kemiskinan. Studi-studi ini memberikan pemahaman yang berharga mengenai pentingnya pembangunan infrastruktur di pedesaan dalam mengurangi kemiskinan. Namun, perlu diingat bahwa dampak infrastruktur terhadap pengurangan kemiskinan dapat berbeda-beda tergantung pada kondisi setempat dan kapasitas fiskal wilayah. Selain itu, implementasi kebijakan dan program-program tersebut juga perlu diperhatikan dengan baik agar manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat pedesaan secara maksimal.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan evaluasi hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembangunan infrastruktur di desa memiliki peran yang penting dalam merangsang pertumbuhan ekonomi, meningkatkan akses layanan, serta mengurangi tingkat kemiskinan di daerah pedesaan. Namun, perlu diperhatikan bahwa proses pembangunan infrastruktur harus dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan kebutuhan lokal serta dampak terhadap lingkungan. Melibatkan partisipasi aktif masyarakat lokal dalam setiap tahap proyek infrastruktur juga merupakan langkah krusial untuk memastikan bahwa investasi tersebut memberikan manfaat yang signifikan dan berkelanjutan bagi mereka. Oleh karena itu, pembuat kebijakan harus mengutamakan investasi dalam infrastruktur, sektor layanan, dan upaya untuk meningkatkan pendapatan per kapita sebagai bagian dari strategi pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Meskipun telah ada upaya yang besar dalam menerapkan kebijakan dan program-program pembangunan infrastruktur di tingkat desa, masih ada beberapa kesenjangan yang perlu diperhatikan. Evaluasi yang cermat terhadap efektivitas dan implementasi program-program tersebut harus terus dilakukan agar memastikan pencapaian tujuan pengurangan kemiskinan secara efektif. Selain itu, untuk penelitian mendatang, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang dari pembangunan infrastruktur desa, meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan, dan mengidentifikasi strategi yang lebih efektif untuk memastikan bahwa pembangunan

infrastruktur memberikan dampak positif yang berkelanjutan pada kesejahteraan masyarakat pedesaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada penulis-penulis yang telah menghasilkan literatur yang berharga dalam topik yang kami teliti. Kami juga berterima kasih kepada para peneliti dan akademisi yang telah menyusun dan menerbitkan jurnal-jurnal yang menjadi sumber referensi kami. Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada tim editorial jurnal-jurnal yang telah mengelola dan memfasilitasi publikasi karya ilmiah tersebut. Semua kontribusi ini sangat berharga bagi kelancaran dan kesuksesan penelitian kami. Terima kasih atas dukungan dan inspirasi yang diberikan.

REFERENSI

- Andari, R. N. (2021). Resensi: SDGs Desa, Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik*. <https://doi.org/10.31845/jwk.v24i1.713>
- Anggraeni, M. R. R. S. (2016). PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) PADA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PEDESAAN STUDI PADA BUMDES DI GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA. *MODUS*. <https://doi.org/10.24002/modus.v28i2.848>
- Batala, L. (2022). The Buzz Around Access to Financial Services by Individuals. *The Thinker*. <https://doi.org/10.36615/thethinker.v92i3.1460>
- Chanieabate, M., He, H., Guo, C., Abrahamgeremew, B., & Huang, Y. (2023). Examining the Relationship between Transportation Infrastructure, Urbanization Level and Rural-Urban Income Gap in China. *Sustainability (Switzerland)*. <https://doi.org/10.3390/su15108410>
- Chen, F., Lu, M. Y., Ji, X. F., Qin, W. W., & Li, W. (2022). Non-Linear Effects of the Road Infrastructure on Rural Poverty Incidence in China. *CICTP 2022: Intelligent, Green, and Connected Transportation - Proceedings of the 22nd COTA International Conference of Transportation Professionals*. <https://doi.org/10.1061/9780784484265.123>
- Chikmawati, Z. (2019). Peran BUMDES Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Istiqro*. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v5i1.345>
- Darmanto, & Sucipto, Y. (2013). Kajian Kebijakan (Program/Penganggaran) Penanggulangan Kemiskinan Perempuan melalui Pemberdayaan Ekonomi. In *Asosiasi Pendamping Perempuan Usaha Kecil*.
- Dillahunt, T. R., Lu, A. J., Israni, A., Lodha, R., Brewer, S., Robinson, T. S., Wilson, A. B., & Wheeler, E. (2022). The Village: Infrastructuring Community-based Mentoring to Support Adults Experiencing Poverty. *Conference on Human Factors in Computing Systems - Proceedings*. <https://doi.org/10.1145/3491102.3501949>
- Dira, A. F., Utomo, K. P., Bangun, M. F. A., Pramularso, E. Y., & Syarief, F. (2023). Pengaruh Investasi dan IPM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Hijau di Provinsi Kalimantan Timur. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*.
- Effendi, I., Yandi, L. S., & Listiana, I. (2019). Effect of infrastructure development in the program of simultaneous movement for village development on economic growth. *International*

- Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478).
<https://doi.org/10.20525/ijrbs.v8i6.505>
- Guevara-Rosero, G. (2023). Regional Infrastructure Effects on the Life Satisfaction of Rural and Urban Residents. A Case Study for Ecuador. *Review of Regional Studies*.
<https://doi.org/10.52324/001c.74886>
- Justita Dura. (2016). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang). *Jurnal JIBEKA*.
- Kartika, R. (2012). Partisipasi Masyarakat dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Tegeswetan dan Desa Jangkrikan Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Bina Praja*.
<https://doi.org/10.21787/jbp.04.2012.179-188>
- Limwattananon, C., & Waleekhachonloet, O. (2019). Access to and price trends of antidiabetic, antihypertensive, and antilipidemic drugs in outpatient settings of the Universal Coverage Scheme in Thailand. *PLoS ONE*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0211759>
- Mubarok, Z. (2019). Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kawasan Timur Indonesia (Periode 2011 - 2017). In *Sustainability (Switzerland)*.
- Okpa, J. T. (2022). Exploring the relationship between infrastructural development and socioeconomic well-being in rural areas: Evidence from Bakassi, Cross River State, Nigeria. *Journal of Socioeconomics and Development*. <https://doi.org/10.31328/jsed.v5i2.3618>
- Ompusunggu, V. M. (2019). Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Safa, P., Lubis, A., & Sinaga, S. S. (2024). Inovasi Teknologi dan Transformasi Ekonomi: Peran Kewirausahaan dalam Pembangunan Ekonomi Daerah. *Bisnis Dan Manajemen (EBISMEN)*.
- Satibi, I. (2020). PENGUATAN KEBIJAKAN INVESTASI DAERAH DI KABUPATEN TASIKMALAYA. *Jurnal Academia Praja*. <https://doi.org/10.36859/jap.v3i01.158>
- Setianingsih, S., & Indriati Amarini. (2023). ANALISIS YURIDIS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PERDESAAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PETIR KECAMATAN PURWANEGARA KABUPATEN BANJARNEGARA. *Collegium Studiosum Journal*. <https://doi.org/10.56301/cs.j.v6i2.1045>
- Sharma, A. P., & Kumar, A. (2023). Impact of Infrastructure on Socio-economic Development in Rural Areas: Evidence from the State of Haryana, India. *Indian Journal of Public Administration*. <https://doi.org/10.1177/00195561221141458>
- The Effect of Social Infrastructure on Rural Poverty in Indonesia with The Village Development Index As Moderation Variable. (2023). *EKO-REGIONAL: Jurnal Pembangunan Ekonomi Wilayah*. <https://doi.org/10.32424/1.erjpe.2023.18.1.3340>
- Wakerkwa, O. (2016). Peranan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Di Desa Umbanume Kecamatan Pirime Kabupaten Lanny Jaya. *Jurnal Holistik*.
- Widianingsih, W., Suryantini, A., & Irham, I. (2016). KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN PADA PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA BARAT. *Agro Ekonomi*.
<https://doi.org/10.22146/agroekonomi.17272>